

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi diri dalam identitas budaya yang ditinjau dari konsep moralitas Lawrence Kohlberg. Yang dimana urgensi pada penelitian ini adalah benturan norma dan permasalahan krisis nilai moral yang kita hadapi secara meluas dan perlu segera diatasi karena dapat menghancurkan masa depan kehidupan serta masa depan bangsa dan juga berdampak pada generasi muda yang kini lebih suka meniru gaya barat dan hal hal yang lagi viral dikalangan mereka. Masalah perilaku merupakan masalah kompleks yang harus diselesaikan secepat dan seefisien mungkin. Yang dimana penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan pustaka, dengan tujuan sebagai dasar penerjemahan pendekatan fenomenologis untuk mengangkat tentang permasalahan dalam memahami nilai-nilai kehidupan yang menunjuk pada pertimbangan moral dan masalah lainnya yang berpusat pada perbedaan penilaian budaya serta memberikan landasan konseptual untuk memahami perilaku manusia. Hasil penelitian ini bahwa pandangan yang dipegang seseorang tentang diri adalah sangat penting dalam memahami perilaku individu dan juga dalam memahami sifat penuh dari fenomena yang berimplikasi diri. Kegagalan untuk mereplikasi temuan-temuan tertentu dalam konteks budaya yang berbeda seharusnya tidak menyebabkan keputusan langsung atas kurangnya keumuman dari berbagai prinsip psikologis atau ke kesimpulan dari beberapa antropolog bahwa individu-individu yang berbeda secara budaya mendiami dunia yang sangat berbeda. Sebaliknya, hal itu adalah perlu untuk mengidentifikasi elemen-elemen atau proses-proses teoritis yang menjelaskan perbedaan-perbedaan ini.

Kata Kunci: Diri, Moralitas, Kulturalisme